

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berikut merupakan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar :

a. Kinerja Ruas Jalan Kondisi Eksisting

- 1) Jalan Ahmad Yani Segmen 5 (A-B) dengan kapasitas jalan sebesar 4372 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,66 Kecepatan rata-rata 48,19 Km/jam, dan Kepadatan 59,63 Smp/Km.
- 2) Jalan Ahmad Yani Segmen 5 (B-A) dengan kapasitas jalan sebesar 4372 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,64 Kecepatan rata-rata 48,19 Km/jam, dan Kepadatan 57,62 Smp/Km.
- 3) Jalan Pemurus dengan kapasitas jalan sebesar 1571 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,85 Kecepatan rata-rata 27,04 Km/jam, dan Kepadatan 49,52 Smp/Km.
- 4) Jalan Gotong Royong dengan kapasitas jalan sebesar 1302 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,62 Kecepatan rata-rata 28,71 Km/jam, dan Kepadatan 27,71 Smp/Km.
- 5) Jalan Beruntung Jaya dengan kapasitas jalan sebesar 817,7 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,63 Kecepatan rata-rata 34,45 Km/jam, dan Kepadatan 23,73 Smp/Km.

b. Kinerja Simpang Eksisting

- 1) Simpang 3 Pemurus dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki panjang antrian 19-39% dengan tundaan 19,54 detik, dan Derajat kejenuhan 0,72.
- 2) Simpang 4 Beruntung Jaya tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki panjang antrian 22-44% dengan tundaan 17,78 detik, dan derajat kejenuhan 0,72

2. Kondisi Parkir dan Fasilitas Pejalan kaki di Kawasan Pasar Ahad Kabupaten Banjar sebagai berikut :

a. Parkir

Pada Kawasan Pasar Ahad memiliki tiga titik parkir badan jalan dan satu titik parkir *of-street*. berikut merupakan karakteristik kondisi parkir *on-street* dan *of street* eksisting:

- 1) Parkir *of-street* eksisting yang ada di Kawasan Pasar Ahad tidak digunakan sebagai lahan parkir, tapi digunakan sebagai tempat berjualan, akibat dari lahan parkir *of-street* digunakan sebagai tempat berjualan. Pengendara sepeda motor maupun mobil parkir di badan jalan.
- 2) Terdapat penurunan lebar efektif jalan atau lebar bahu yang diakibatkan oleh pengaruh parkir *on-street*.
- 3) Kebutuhan ruang parkir kendaraan total ruang parkir yang dibutuhkan harus dapat menampung sebesar 4 mobil dan 50 sepeda motor.

b. Fasilitas Pejalan kaki

Pejalan kaki di Kawasan Pasar Ahad menggunakan badan jalan atau lajur utama untuk berjalan dan menyebrang dikarenakan kurang tersedianya fasilitas menyusuri dan penyeberangan bagi pejalan kaki.

3. Kondisi kinerja setelah dilakukan usulan penanganan:

a. Kinerja ruas jalan setelah dilakukan usulan penanganan:

- 1) Jalan Ahmad Yani Segmen 5 (A-B) dengan kapasitas jalan sebesar 4602,24 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,62 Kecepatan rata-rata 51,98 Km/jam, dan Kepadatan 55,28 Smp/Km.
- 2) Jalan Ahmad Yani Segmen 5 (B-A) dengan kapasitas jalan sebesar 4602,24 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,60 Kecepatan rata-rata 51,98 Km/jam, dan Kepadatan 53,42 Smp/Km.

- 3) Jalan Pemurus dengan kapasitas jalan sebesar 2023,30 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,66 Kecepatan rata-rata 31,18 Km/jam, dan Kepadatan 35,49 Smp/Km.
 - 4) Jalan Gotong Royong dengan kapasitas jalan sebesar 2023,3 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,61 Kecepatan rata-rata 31,18 Km/jam, dan Kepadatan 25,52 Smp/Km.
 - 5) Jalan Beruntung Jaya dengan kapasitas jalan sebesar 2375,12 Smp/Jam, Derajat Kejenuhan 0,62 Kecepatan rata-rata 34,45 Km/jam, dan Kepadatan 21,85 Smp/Km.
- b. Kinerja simpang setelah dilakukan usulan penanganan
- 1) Simpang 3 Pemurus dengan tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki panjang antrian 17,34% dengan tundaan 10,77 detik, dan Derajat kejenuhan 0,63
 - 2) Simpang 4 Beruntung Jaya tipe pengendalian tidak bersinyal memiliki panjang antrian 19-38% dengan tundaan 15,11 detik, dan derajat kejenuhan 0,67.
4. Usulan hasil analisis yang digunakan meminimalkan permasalahan lalu lintas pada Kawasan Pasar Ahad Kabupaten banjar :
- 1) Penyesuaian lebar fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan fasilitas penyebrangan;
 - 2) Larangan pedagang kaki lima berjualan di trotoar dan badan jalan yang menjadikan menurunnya kapasitas jalan;
 - 3) Pemindahan Parkir on street di Jalan Pemurus dan Jalan Ahmad Yani Segmen 5 menjadi off street yang terletak di sekitaran Pasar Ahad
 - 4) Melakukan Pelebaran Pendekat geometri simpang untuk meningkatkan kinerja simpang dan menambahkan rambu prioritas pada simpang.

6.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya pemindahan parkir on-street menjadi parkir *of-street* di lokasi yang telah diusulkan yang bertujuan untuk mengurangi hambatan samping untuk meningkatkan kinerja ruas jalan.

2. Berdasarkan hasil analisis kinerja simpang, Simpang 3 Pemurus di perlukan pelebaran pendekat geometri pada kaki simpang dengan penambahan lebar 1 meter di setiap lebar pendekat simpang. Simpang 4 Beruntung Jaya juga di perlukan pelebaran pendekat kaki simpang pada Jalan Beruntung Jaya dan Jalan Gotong Royong.
3. Perlunya diusulan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan penyeberangan. pada Jalan Ahmad Yani Segmen 5, Jalan Pemurus membutuhkan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan fasilitas penyeberangan Pelican dengan pelindung. Pada jalan Beruntung Jaya dibutuhkan Trotoar. Fasilitas pejalan kaki menyebrang dan menyusuri ini bertujuan untuk menciptakan kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki.